

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada bab ini meliputi hasil penelitian untuk mengukur lima variabel pokok, yaitu persepsi mengenai gaji, lingkungan kerja, nilai-nilai social, pelatihan professional dan pertimbangan pasar terhadap pilihan karir sebagai auditor eksternal . Uraian hasil penelitian ini meliputi gambaran umum responden, statistik deskriptif variabel penelitian, uji kualitas data, uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

#### 4.1. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Katholik Soegijapranata. Gambaran tentang responden meliputi jenis kelamin, umur akan dikelompokkan dan dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Pengelompokan identitas menurut jenis kelamin diperlukan untuk mengetahui jumlah responden yang berjenis kelamin laki – laki dan perempuan. Data mengenai jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-Laki	56	62,2
Perempuan	34	37,8
<b>Jumlah</b>	<b>90</b>	<b>100</b>

Sumber data : Data primer yang diolah, 2015

Pada Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini adalah laki-laki (62,2 persen), sedangkan sisanya adalah perempuan ( 37,8persen). Hal ini dapat disimpulkan bahwa kebanyakan yang menjadi responden pada penelitian ini adalah mahasiswa laki-laki .

## 2. Deskripsi responden berdasarkan angkatan.

Identitas responden berdasarkan usia dalam dilihat pada Tabel 4.2 di bawah ini:

**Tabel 4.2  
Responden**

<b>Mahasiswa Angkatan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
2009	3	3,33%
2010	9	10%
2011	18	20%
2012	24	26,7%
2013	36	40%
<b>Jumlah</b>	<b>90</b>	<b>100%</b>

Sumber data : Data primer yang diolah, 2015

Pada Tabel 4.2 hasil penelitian menunjukkan bahwa responden terbanyak angkatan tahun 2013 (40% persen), angkatan tahun 2012 (26,7 persen), Angkatan tahun 2011 (20% persen) Angkatan tahun 2010 ( 10 persen ) sedangkan angkatan 2009 ( 3,33 persen ) . Berdasarkan tabel di atas, maka sebagian besar mahasiswa yang mengisi kuesioner penelitian ini adalah mahasiswa angkatan tahun 2013.

## 4.2. Uji Alat Pengumpulan Data

Uji validitas penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Pearson, dimana suatu kuesioner dinyatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel dengan tingkat signifikansi 5%, dimana nilai  $r$  tabel pada tabel *product moment* dengan jumlah sampel ( $n$ ) sebanyak 90 adalah 0,215. Pengujian

validitas diolah menggunakan SPSS versi 16. Berikut peneliti sertakan tabel hasil pengujian validitas tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 4.1.1 Gaji/Penghargaan Finansial

Variabel gaji pada penelitian ini menggunakan 5 butir pertanyaan yang selanjutnya dalam olah data disingkat menjadi X1\_1 yang berarti butir pertanyaan tentang gaji nomor 1 sampai dengan X1\_5 yang berarti butir pertanyaan tentang gaji nomor 5. Pengukuran pertanyaan tentang variabel gaji menggunakan skala Likert 5 poin dimana poin terendah adalah 1 dan poin tertinggi adalah 5. Berikut tabel hasil uji validitas untuk variabel gaji.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Gaji**  
 Item-Total Statistics

Pernyataan	r Tabel	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X1_1	0,215	0,885	Valid
X1_2	0,215	0,936	Valid
X1_3	0,215	0,875	Valid
X1_4	0,215	0,883	Valid
X1_5	0,215	0,805	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil pengujian validitas di atas dapat dilihat bahwa *corrected item-total correlation* untuk variabel gaji pada setiap butir pertanyaannya memiliki nilai lebih besar dari 0,215, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan yang ada pada kuesioner untuk variabel gaji dinyatakan valid.

#### 4.1.2 Lingkungan Kerja Auditor

Variabel lingkungan kerja auditor pada penelitian ini menggunakan 28 butir pertanyaan yang selanjutnya dalam olah data disingkat menjadi X2\_1 yang

berarti butir pertanyaan tentang lingkungan kerja auditor nomor 1 sampai dengan X1\_28 yang berarti butir pertanyaan tentang lingkungan kerja auditor nomor 28. Pengukuran pertanyaan tentang variabel lingkungan kerja auditor menggunakan skala Likert 5 poin dimana poin terendah adalah 1 dan poin tertinggi adalah 5. Berikut tabel hasil uji validitas untuk variabel lingkungan kerja auditor.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja Auditor**  
**Item-Total Statistics**

Pernyataan	r Tabel	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X2_1	0,215	0,515	Valid
X2_2	0,215	0,450	Valid
X2_3	0,215	0,339	Valid
X2_4	0,215	0,349	Valid
X2_5	0,215	0,459	Valid
X2_6	0,215	0,529	Valid
X2_7	0,215	0,461	Valid
X2_8	0,215	0,392	Valid
X2_9	0,215	0,539	Valid
X2_10	0,215	0,317	Valid
X2_11	0,215	0,487	Valid
X2_12	0,215	0,496	Valid
X2_13	0,215	0,335	Valid
X2_14	0,215	0,314	Valid
X2_15	0,215	0,324	Valid
X2_16	0,215	0,351	Valid
X2_17	0,215	0,323	Valid
X2_18	0,215	0,369	Valid
X2_19	0,215	0,358	Valid
X2_20	0,215	0,358	Valid
X2_21	0,215	0,314	Valid
X2_22	0,215	0,393	Valid
X2_23	0,215	0,318	Valid
X2_24	0,215	0,349	Valid
X2_25	0,215	0,298	Valid

X2_26	0,215	0,338	Valid
X2_27	0,215	0,323	Valid
X2_28	0,215	0,332	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil pengujian validitas di atas dapat dilihat bahwa *corrected item-total correlation* untuk variabel lingkungan kerja auditor pada setiap butir pertanyaannya memiliki nilai lebih besar dari 0,215, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan yang ada pada kuesioner untuk variabel lingkungan kerja auditor dinyatakan valid.

#### 4.1.3 Nilai-Nilai Sosial

Variabel nilai-nilai sosial pada penelitian ini menggunakan 6 butir pertanyaan yang selanjutnya dalam olah data disingkat menjadi X3\_1 yang berarti butir pertanyaan tentang nilai-nilai sosial nomor 1 sampai dengan X3\_6 yang berarti butir pertanyaan tentang nilai-nilai sosial nomor 6. Pengukuran pertanyaan tentang variabel nilai-nilai sosial menggunakan skala Likert 5 poin dimana poin terendah adalah 1 dan poin tertinggi adalah 5. Berikut tabel hasil uji validitas untuk variabel nilai-nilai sosial.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Nilai-Nilai Sosial**  
**Item-Total Statistics**

Pernyataan	r Tabel	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X3_1	0,215	0,532	Valid
X3_2	0,215	0,478	Valid
X3_3	0,215	0,563	Valid
X3_4	0,215	0,590	Valid
X3_5	0,215	0,548	Valid
X3_6	0,215	0,447	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil pengujian validitas di atas dapat dilihat bahwa *corrected item-total correlation* untuk variabel nilai-nilai sosial pada setiap butir pertanyaannya memiliki nilai lebih besar dari 0,215, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan yang ada pada kuesioner untuk variabel nilai-nilai sosial dinyatakan valid.

#### 4.1.4 Pelatihan Profesional

Variabel pelatihan profesional pada penelitian ini menggunakan 5 butir pertanyaan yang selanjutnya dalam olah data disingkat menjadi X4\_1 yang berarti butir pertanyaan tentang pelatihan profesional nomor 1 sampai dengan X4\_5 yang berarti butir pertanyaan tentang gaji nomor 5. Pengukuran pertanyaan tentang variabel pelatihan profesional menggunakan skala Likert 5 poin dimana poin terendah adalah 1 dan poin tertinggi adalah 5. Berikut tabel hasil uji validitas untuk variabel pelatihan profesional.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan profesional**  
**Item-Total Statistics**

Pernyataan	r Tabel	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X4_1	0,215	0,662	Valid
X4_2	0,215	0,746	Valid
X4_3	0,215	0,693	Valid
X4_4	0,215	0,671	Valid
X4_5	0,215	0,616	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil pengujian validitas di atas dapat dilihat bahwa *corrected item-total correlation* untuk variabel pelatihan profesional pada setiap butir

pertanyaannya memiliki nilai lebih besar dari 0,215, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan yang ada pada kuesioner untuk variabel pelatihan profesional dinyatakan valid.

#### 4.1.5 Pertimbangan Pasar Kerja

Variabel pertimbangan pasar kerja pada penelitian ini menggunakan 6 butir pertanyaan yang selanjutnya dalam olah data disingkat menjadi X5\_1 yang berarti butir pertanyaan tentang pertimbangan pasar kerja nomor 1 sampai dengan X5\_6 yang berarti butir pertanyaan tentang pertimbangan pasar kerja nomor 6. Pengukuran pertanyaan tentang variabel pertimbangan pasar kerja menggunakan skala Likert 5 poin dimana poin terendah adalah 1 dan poin tertinggi adalah 5. Berikut tabel hasil uji validitas untuk variabel pertimbangan pasar kerja.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pertimbangan Pasar Kerja**  
**Item-Total Statistics**

Pernyataan	r Tabel	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X5_1	0,215	0,873	Valid
X5_2	0,215	0,862	Valid
X5_3	0,215	0,857	Valid
X5_4	0,215	0,891	Valid
X5_5	0,215	0,741	Valid
X5_6	0,215	0,732	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil pengujian validitas di atas dapat dilihat bahwa *corrected item-total correlation* untuk variabel pertimbangan pasar kerja pada setiap butir pertanyaannya memiliki nilai lebih besar dari 0,215, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan yang ada pada kuesioner untuk variabel pertimbangan pasar kerja dinyatakan valid.

#### 4.1.6 Persepsi mahasiswa terhadap auditor sebagai karir

Variabel Persepsi mahasiswa terhadap auditor sebagai karir pada penelitian ini menggunakan 6 butir pertanyaan yang selanjutnya dalam olah data disingkat menjadi Y\_1 yang berarti butir pertanyaan tentang Persepsi mahasiswa terhadap auditor sebagai karir nomor 1 sampai dengan Y\_6 yang berarti butir pertanyaan tentang Persepsi mahasiswa terhadap auditor sebagai karir nomor 6. Pengukuran pertanyaan tentang variabel Persepsi mahasiswa terhadap auditor sebagai karir menggunakan skala Likert 5 poin dimana poin terendah adalah 1 dan poin tertinggi adalah 5. Berikut tabel hasil uji validitas untuk variabel Persepsi mahasiswa terhadap auditor sebagai karir.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Mahasiswa**  
**Terhadap Auditor Sebagai Karir**  
Item-Total Statistics

Pernyataan	r Tabel	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Y1	0,215	0,866	Valid
Y2	0,215	0,884	Valid
Y3	0,215	0,728	Valid
Y4	0,215	0,815	Valid
Y5	0,215	0,742	Valid
Y6	0,215	0,768	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil pengujian validitas di atas dapat dilihat bahwa *corrected item-total correlation* untuk variabel Persepsi mahasiswa terhadap auditor sebagai karir pada setiap butir pertanyaannya memiliki nilai lebih besar dari 0,215, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan yang ada pada kuesioner untuk variabel Persepsi mahasiswa terhadap auditor sebagai karir dinyatakan valid.



## 4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cronbach's Alpha*, dimana suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,7$  (Ghozali, 2011). Pengujian reliabilitas menggunakan SPSS versi 16. Berikut peneliti sertakan tabel hasil pengujian reliabilitas tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi mahasiswa terhadap auditor sebagai karir	0,926	Reliabel
Gaji	0,952	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,851	Reliabel
Nilai-Nilai Sosial	0,764	Reliabel
Pelatihan Profesional	0,857	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0,940	Reliabel

Sumber : Data yang diolah

Dari hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) diatas 0,70 sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

### 4.2.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Gambaran mengenai variabel-variabel penelitian, disajikan dalam tabel statistik deskriptif yang dapat dilihat pada tabel 4.17 sebagai berikut

**Tabel 4.10**  
**Statistik Deskriptif**

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-Rata (Mean)	Kategori Jawaban			Keterangan
				Rendah	Sedang	Tinggi	
Persepsi mahasiswa terhadap auditor sebagai karir	6 – 30	17-30	26.8333	6 – 14	14 – 22	22 – 30	Tinggi

Gaji	5 – 25	13-25	22.3222	5-11,7	11,7 – 18,4	18,4 – 25	Tinggi
Lingkungan Kerja	28 – 140	103-140	129.356	28-65,3	65,3-102,63	102,63-140	Tinggi
Nilai-Nilai Sosial	6 – 30	13-30	23.0889	6 – 14	14 – 22	22 – 30	Tinggi
Pelatihan Profesional	5 – 25	14-25	20.5000	5-11,7	11,7 – 18,4	18,4 – 25	Tinggi
Pertimbangan Pasar Kerja	6 – 30	15-30	25.9444	6 – 14	14 – 22	22 – 30	Tinggi

Sumber: data primer yang diolah, 2013

Pada penelitian ini, nilai rata-rata yang diperoleh atas jawaban responden untuk variabel Persepsi mahasiswa terhadap auditor eksternal sebagai karir sebesar 26,833 dan termasuk kedalam kategori tinggi. Berdasarkan data tersebut berarti Persepsi mahasiswa terhadap auditor sebagai pilihan karir sudah tinggi. Nilai rata-rata jawaban responden untuk variabel persepsi mahasiswa mengenai gaji adalah 22.3222 dan termasuk kategori tinggi. Hal ini berarti mahasiswa beranggapan bekerja sebagai auditor menerima gaji yang tinggi. Nilai rata-rata jawaban responden untuk variabel Lingkungan Kerja adalah 129.356 dan termasuk kategori tinggi. Hal tersebut berarti lingkungan kerja auditor sudah baik menurut persepsi mahasiswa. Nilai rata-rata jawaban responden untuk variabel Nilai-Nilai Sosial adalah 23.0889 dan termasuk kategori sedang. Hal ini berarti responden memiliki nilai –nilai social yang tinggi. Nilai rata-rata jawaban responden untuk variabel Pelatihan Profesional adalah 20.5000 dan termasuk kategori tinggi. Hal ini berarti responden mempersepsikan pelatihan professional yang dilakukan seorang auditor sudah baik. Nilai rata-rata jawaban responden untuk variabel Pertimbangan Pasar Kerja adalah 25.9444 dan termasuk kategori tinggi. Hal ini berarti persepsi responden pertimbangan pasar kerja sebagai profesi auditor sangat digemari.

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Cara untuk mendeteksi normalitas secara statistik adalah dengan menggunakan Uji Kolmogorov – Smirnov yang dapat dilihat dari hasil *unstandardized residual*. Data normal diperoleh apabila nilai signifikansi pengujian berada di atas 0,05. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Uji Normalitas Residual**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.48292936
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.050
	Negative	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.991
Asymp. Sig. (2-tailed)		.280

a. Test distribution is Normal.

Sumber : data sekunder yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,280. Karena signifikansinya (0,280) lebih besar dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa sebaran data berdistribusi normal.

#### 4.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik

seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Uji Multikolonieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Penghargaan Finansial	.773	1.294
Lingkungan Kerja Auditor	.780	1.282
Nilai-Nilai Sosial	.703	1.422
Pelatihan Profesional	.876	1.142
Pertimbangan Pasar Kerja	.946	1.057

a. Dependent Variable: Pilihan Karir

Sumber: data primer yang diolah, 2013

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas diketahui bahwa nilai VIF semua variabel dalam penelitian ini adalah lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga model regresi dapat dinyatakan bebas dari gejala multikolonieritas.

#### 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Deteksi gejala heteroskedastisitas digunakan dengan uji Glejser yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Uji Glejser**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.396	.460		3.034	.003

Penghargaan Finansial	.014	.044	.031	.312	.756
Lingkungan Kerja Auditor	-.014	.103	-.013	-.134	.894
Nilai-Nilai Sosial	-.250	.044	-.583	-1.442	.120
Pelatihan Profesional	.033	.049	.063	.676	.501
Pertimbangan Pasar Kerja	-.047	.036	-.117	-1.017	.191

a. Dependent Variable: absut

Sumber: data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa nilai signifikan semua variabel dalam penelitian ini adalah lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi dapat dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas.

#### 4.4 Uji Model Fit

##### 4.4.1 Uji F

Uji model fit digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Data dikatakan fit apabila nilai F hitung lebih besar daripada F tabel dengan taraf signifikansi 5%, dimana nilai F tabel untuk jumlah sampel (n) sebanyak 90 dan taraf signifikansi 5% adalah 2,47. Uji model dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 16. Berikut adalah tabel hasil uji model fit.

**Tabel 4.14**  
**Tabel Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	26.424	5	5.285	21.387	.000 <sup>a</sup>
Residual	20.757	84	.247		
Total	47.181	89			

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja Auditor, Penghargaan Finansial

b. Dependent Variable: Pilihan Karir

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji model fit diatas dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 21,387 dengan nilai Sig sebesar 0,000. Karena nilai F hitung jauh lebih besar dari F tabel yaitu 2,47 dan nilai Sig kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu persepsi mengenai gaji, lingkungan kerja, nilai-nilai social, pelatihan professional dan pertimbangan pasar secara bersama berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor.

#### 4.4.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi memiliki rentang antara 0 (nol) dan 1 (satu), dimana nilai  $R^2$  yang semakin kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas, sedangkan nilai  $R^2$  yang mendekati 1 berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Pengukuran uji koefisien determinasi pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 16. Berikut peneliti sertakan hasil pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 <sup>a</sup>	.560	.534	.49709

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja Auditor, Penghargaan Finansial

b. Dependent Variable: Pilihan Karir

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas didapat nilai *adjusted R square* sebesar 0,534 (53,4%). Hal tersebut berarti kemampuan variabel – variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu persepsi mengenai gaji, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pelatihan professional dan pertimbangan pasar hanya mampu menjelaskan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pilihan karir sebagai auditor sebesar 53,4%, sementara sisanya yaitu 46,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel – variabel yang telah digunakan tersebut.

#### 4.4.3 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dan arah variabel-variabel independen secara parsial terhadap variabel independen. Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel independen apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 sedangkan arahnya dapat dilihat dari nilai Beta. Uji t pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 16. Berikut peneliti sertakan hasil uji t pada penelitian ini.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.	Sig./2	Keterangan
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	-2.769	.893		-3.102	.003	.0015	
Penghargaan Finansial	.332	.086	.317	3.853	.000	.0000	Hipotesis diterima
Lingkungan Kerja Auditor	.643	.199	.264	3.223	.002	.0010	Hipotesis diterima
Nilai-Nilai Sosial	.332	.086	.333	3.862	.000	.0000	Hipotesis diterima
Pelatihan Profesional	.202	.096	.163	2.112	.038	.0190	Hipotesis diterima
Pertimbangan Pasar Kerja	.158	.069	.170	2.281	.025	.0125	Hipotesis diterima

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan Tabel di atas, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = -2,769 + 0,332 X_1 + 0,643 X_2 + 0,332 X_3 + 0,202 X_4 + 0,158 X_5 + e$$

Pada persamaan regresi di atas, variabel gaji, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pelatihan professional dan pertimbangan pasar berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir sebagai auditor. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan penentuan taraf signifikansi 5% dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut.

Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $\text{sig } t < (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $\text{sig } t > (0,05)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Nilai  $t$  tabel dengan jumlah sampel ( $n$ ) 90 dan taraf signifikansi 5% adalah 1,66. Uji hipotesis menggunakan SPSS versi 16.

### 1. Hipotesis 1

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t$  hitung penghargaan finansial sebesar 3,853 pada tingkat signifikan satu arah (Sig./2) sebesar 0,0000 dengan nilai *unstandardized coefficient* beta sebesar 0,332. Jadi, hipotesis 1 yang menyatakan Persepsi mahasiswa tentang gaji berpengaruh positif pada pemilihan karir sebagai Auditor diterima, karena nilai  $t$  hitung 3,853 lebih besar dari  $t$  tabel 1,66 dan nilai signifikansi sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05.

### 2. Hipotesis 2

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t$  hitung Lingkungan Kerja Auditor sebesar 3,223 pada tingkat signifikan satu arah (Sig./2) sebesar 0,0010 dengan nilai *unstandardized coefficient* beta sebesar 0,643. Jadi, hipotesis 2 yang menyatakan Persepsi mahasiswa tentang Lingkungan kerja



berpengaruh positif pada pemilihan karir sebagai Auditor diterima, karena nilai t hitung 3,223 lebih besar dari t hitung 1,66 dan nilai signifikansi sebesar 0,0010 lebih kecil dari 0,05.

### **3. Hipotesis 3**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung nilai-nilai sosial sebesar 3,862 pada tingkat signifikan satu arah (Sig./2) sebesar 0,0000 dengan nilai *unstandardized coefficient* beta sebesar 0,332. Jadi, hipotesis 3 yang menyatakan Persepsi mahasiswa tentang Nilai-nilai Sosial berpengaruh positif pada pemilihan karir sebagai Auditor diterima, karena nilai t hitung 3,862 lebih besar dari t hitung 1,66 dan nilai signifikansi sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05.

### **4. Hipotesis 4**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung pelatihan profesional sebesar 2,112 pada tingkat signifikan satu arah (Sig./2) sebesar 0,0190 dengan nilai *unstandardized coefficient* beta sebesar 0,202. Jadi, hipotesis 4 yang menyatakan Persepsi mahasiswa tentang Pelatihan profesional berpengaruh positif pada pemilihan karir sebagai Auditor diterima, karena nilai t hitung 2,112 lebih besar dari t hitung 1,66 dan nilai signifikansi sebesar 0,0190 lebih kecil dari 0,05.

### **5. Hipotesis 5**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung pertimbangan pasar kerja sebesar 2,281 pada tingkat signifikan satu arah (Sig./2) sebesar 0,0125 dengan nilai *unstandardized coefficient* beta sebesar 0,158. Jadi,

hipotesis 5 yang menyatakan Persepsi mahasiswa tentang Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif pada pemilihan karir sebagai Auditor diterima, karena nilai t hitung 2,281 lebih besar dari t hitung 1,66 dan nilai signifikansi sebesar 0,0125 lebih kecil dari 0,05.

## **4.5 Pembahasan**

### **4.5.1 Pengaruh Gaji / Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor eksternal**

Hasil pengujian yang dilakukan pada hipotesis satu menunjukkan bahwa variabel gaji / penghargaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai Auditor eksternal. Artinya, peningkatan persepsi mahasiswa mengenai gaji/penghargaan dapat meningkatkan pemilihan karir sebagai Auditor eksternal, demikian pula sebaliknya.

Gaji / Penghargaan Finansial merupakan salah satu faktor yang menjadikan pertimbangan seseorang untuk memilih pekerjaan sebagai akuntan. Pertimbangan ini menyesuaikan pada pengeluaran dan pendapatan yang diperoleh mendorong para sarjana muda lebih selektif dan mencocokkan dengan kemampuan yang dimiliki. Tingkat penghargaan finansial menunjukkan status dan martabat seseorang. Tingkat gaji yang tinggi bisa menjadikan kebanggaan tersendiri. Penghargaan finansial adalah faktor utama yang di pertimbangkan dalam pemilihan karir karena tujuan utama seseorang bekerja untuk memperoleh gaji guna memenuhi kebutuhan fisiologisnya. Penelitian Rahayu (2003) menunjukkan, bahwa jika seorang mahasiswa memilih berdasarkan gaji pada awal kerjanya. Maka mereka akan memilih untuk berkarir menjadi akuntan

perusahaan atau akuntan pemerintah dari pada akuntan pendidik atau akuntan public. Sedangkan yang memilih berdasarkan dana pensiun, akan memilih untuk berkarir sebagai akuntan pemerintah atau akuntan pendidik.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Wiratama (2014) dan Trihutama (2014) yang menemukan bukti empiris bahwa gaji berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan penelitian tersebut dapat dihipotesiskan penghargaan finansial atau gaji di pertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya.

#### **4.5.2 Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor eksternal**

Hasil pengujian yang dilakukan pada hipotesis dua menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai Auditor eksternal. Artinya, peningkatan persepsi mahasiswa mengenai lingkungan kerja dapat meningkatkan pemilihan karir sebagai Auditor eksternal, demikian pula sebaliknya.

Informasi tentang lingkungan kerja suatu pekerjaan menjadi hal utama yang diperhatikan oleh para calon pekerja ketika mereka akan menerima suatu pekerjaan di tempat tersebut. Lingkungan kerja adalah suasana ketika bekerja meliputi, sifat kerja, persaingan dan tekanan. Karakter yang keras dan komitmen dibutuhkan oleh seorang auditor dalam menghadapi lingkungan pekerjaan. *deadline* waktu yang diberikan untuk menyelesaikan satu pekerjaan mendorong auditor untuk dapat menguasai lingkungannya agar nyaman dan tenang dalam bekerja. Mahasiswa telah memiliki pengetahuan teknis mengenai peraturan

prosedur dan standart mengenai auditor dan juga telah dibekali keahlian mengaplikasika komputer dengan baik , Mahasiswa juga bias terbiasa berkomunikasi dengan baik baik secara lisan maupun tulisan yang berguna memudahkan saat beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan sebagai Auditor. Berkerja sebagai Auditor memberi kesempatan pada pekerjanya untuk berkerja dengan disiplin dan member banyak tantangan baru serta ilmu pengetahuan yang baru mengenai audit , pajak dan konsultasi.

Menurut Yendrawati (2007), mahasiswa menganggap bahwa dalam biasanya bersifat rutin, pekerjaannya lebih cepat diselesaikan, lebih atraktif/banyak tantangan, lingkungan kerja menyenangkan, sering lembur, tingkat kompetisi antar karyawan tinggi dan ada tekanan kerja .

Menurut Corawettoeng (2013), lingkungan kerja berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa pada auditor sebagai pilihan karir , salah satu penyebabnya adalah karena mahasiswa akuntansi merasa profesi auditor merupakan suatu profesi yang prestisius akan tetapi tidak mempunyai nilai-nilai sosial yang tinggi.

Menurut Widyasari (2010), akuntan publik memiliki lebih banyak tantangan, dan dianggap lingkungan kerjanya menyenangkan daripada akuntan pemerintah. Akuntan pendidik dianggap pekerjaan yang sering mendapatkan lembur.

Akuntan pendidik adalah pekerjaan yang tingkat kompetisi antar karyawan. Akuntan pemerintah dianggap lebih mendapatkan tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna .

Menurut Chan (2011), lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.

#### **4.5.3 Pengaruh Nilai – Nilai Sosial terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor eksternal.**

Hasil pengujian yang dilakukan pada hipotesis tiga menunjukkan bahwa variabel nilai-nilai sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai Auditor eksternal . Artinya, peningkatan persepsi mahasiswa mengenai nilai-nilai sosial dapat meningkatkan pemilihan karir sebagai Auditor eksternal, demikian pula sebaliknya.

Pekerjaan sebagai seorang auditor eksternal membutuhkan lingkungan dan situasi sekitar yang baik. Nilai-nilai sosial mendorong pekerjaan auditor lebih dihargai dan mendapat tempat di strata sosial masyarakat. Berkerja sebagai auditor memberi kesempatan pekerjanya berinteraksi dengan banyak orang yang dapat dibidang auditor merupakan karir yang lebih bergengsi dibanding karir yang lainnya. Pada umumnya selain menuntut ilmu mahasiswa juga belajar bersosialisasi dengan lingkungannya. Menurut Yendrawati (2009), akuntan publik dan akuntan pendidik lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial dan lebih memerlukan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.

Mahasiswa sama-sama menganggap bahwa karir yang mereka pilih sama-sama lebih memerlukan kesempatan untuk menjalankan hobi, lebih memperhatikan perilaku individual, pekerjaannya lebih bergengsi dan lebih memberikan kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang lain. Kepedulian

dan perhatian pada sekitar oleh seorang akuntan akan meningkatkan nilai intrinsik dan nilai jual auditor eksternal.

Menurut Widyasari (2010), akuntan pendidik dianggap lebih banyak memberikan banyak kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain. Akuntan pemerintah dianggap lebih banyak memberikan kesempatan untuk menjalankan hobi. Akuntan pemerintah dianggap lebih memberi kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang yang lain.

Menurut Chan (2011), tidak reliabel sehingga variabel tidak dilakukan uji hipotesis. Sebagai mahasiswa dalam memilih suatu pekerjaan juga ingin mendapat penilaian positif dari lingkungan sekitar, dimana menjadi auditor merupakan suatu pekerjaan yang cukup terpuji di masyarakat apalagi yang langsung memilih karirnya menjadi seorang auditor akan mendapat apresiasi yang sangat baik dari masyarakat sekitar.

#### **4.5.4 Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor eksternal**

Hasil pengujian yang dilakukan pada hipotesis empat menunjukkan bahwa variabel pelatihan profesional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai Auditor eksternal. Artinya, peningkatan pelatihan profesional dapat meningkatkan pemilihan karir sebagai Auditor eksternal, demikian pula sebaliknya.

Saat berkerja mahasiswa juga tidak hanya ingin mendapatkan bayaran tetapi juga mendapatkan pengalaman kerja yang bervariasi dan sebagai auditor eksternal berkerja dengan banyak klien yang dapat member pengalaman yang bervariasi.

Menurut Yendrawati (2009), mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik (auditor), akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah sama-sama beranggapan bahwa mereka memerlukan pelatihan kerja sebelum mulai bekerja mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan akuntan pendidik mengharapkan bahwa karir yang dipilihnya akan sangat memerlukan pelatihan baik diluar lembaga mereka bekerja maupun di dalam lembaga tempat mereka bekerja untuk meningkatkan profesionalitasnya dibandingkan dengan mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah.

Menurut Widyasari (2010), mahasiswa menganggap profesi akuntan publik atau auditor lebih memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi dibandingkan. Menurut Chan (2011), pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Dengan banyaknya pelatihan yang diterima akan meningkatkan minat menjadi akuntan publik. Dalam memilih karir tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk berprestasi dan mengembangkan diri. Pada faktor pelatihan profesional, biasanya mahasiswa akan melihat apakah sebelum bekerja diberikan pelatihan sebagai bekal mereka dalam bekerja. Untuk meningkatkan kemampuannya dalam bekerja apakah ada pelatihan-pelatihan baik yang diselenggarakan di tempat mereka bekerja atau yang diselenggarakan oleh pihak luar lembaga mereka bekerja.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Chan (2012) menemukan bukti empiris bahwa pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor.

#### **4.5.5 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor eksternal**

Hasil pengujian yang dilakukan pada hipotesis empat menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai Auditor eksternal. Artinya, peningkatan pertimbangan pasar kerja dapat meningkatkan pemilihan karir sebagai Auditor eksternal, demikian pula sebaliknya.

Menurut Yendrawati (2009), mahasiswa menganggap bahwa karir yang dipilih memberikan keamanan kerja yang lebih terjamin (tidak mudah PHK) dan mudah untuk mengakses adanya lowongan kerja. Pekerjaan yang aman dimaksudkan tidak mudah dalam melakukan pemecatan terhadap karyawannya, dan mudah dalam mencari informasi tentang pekerjaan tersebut.

Menurut Widyasari (2010), mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pendidik menganggap kemanan kerjanya lebih terjamin. Menurut Chan (2011), pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.